

Hubungan Antara Dukungan Keluarga dengan Tingkat Depresi Pada Lansia: *Literature Review*

Jihan Febriyanti^{1*}, Dwi Rahmah Fitriani², Mukhriyah Damaiyanti³
^{1,2}Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia.
*Kontak Email: jihanfebriyanti05@gmail.com

Diterima: 19/07/21

Revisi: 10/02/22

Diterbitkan: 19/04/22

Abstrak

Tujuan studi: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat depresi pada lansia.

Metodologi: peningkatan jumlah lansia mengakibatkan penurunan derajat kesehatan yang berakibat sebagian lansia mengalami menurunnya daya tahan fisik, psikologis, dan sosial. Dukungan keluarga diperlukan untuk lansia yang mengalami gangguan psikologis, keluarga mampu mengubah persepsi seseorang terhadap suatu kejadian sehingga akan mengurangi potensi terjadinya depresi. Depresi ialah gangguan mental serius ditandai dengan kesedihan dan kecemasan. Gangguan ini lambat laun akan hilang, namun dapat juga menetap dan mempengaruhi aktivitas sehari-hari.

Hasil: Berdasarkan hasil penelitian menggunakan *systematic literature review* dengan mengumpulkan data pustaka yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Karakteristik lansia yang dapat mempengaruhi terjadinya depresi yaitu usia diatas 45->90 tahun, jenis kelamin perempuan juga dapat mempengaruhi dukungan keluarga, keluarga dapat memberikan dukungan berupa bentuk pemberian informasi, emosional, instrumental dan penilaian sehingga lansia tidak merasa kesepian dan terhindar dari permasalahan depresi. Karena semakin tinggi dukungan keluarga yang diterima, maka tingkat depresi pada lansia akan rendah.

Manfaat: hasil penelitian diharapkan mampu menjadi bahan perbandingan serta menjadi data yang dapat dijadikan sebagai sumber acuan dalam proses menjadi data yang dapat dijadikan sebagai sumber acuan dalam proses penelitian selanjutnya, hasil riset ini bisa digunakan sebagai masukan serta pengetahuan untuk keluarga dalam merawat lansia dan khususnya dalam informasi tentang pentingnya dukungan keluarga terhadap pencegahan depresi pada lanjut usia, dan dapat menambah pengetahuan bagi profesi keperawatan dan menjadi sumber pengetahuan bagi mahasiswa sehingga menjadi sumber informasi dan sumber pembelajaran.

Abstract

Purpose of study: The purpose of this study was to determine whether there is a relationship between family support and the level of depression in the elderly.

Methodology: increase in number elderly resulted in a decrease in health status which resulted in some of the elderly experiencing decreased physical, psychological, and social endurance. Family support is needed for the elderly who experience psychological disorders, the family is able to change a person's perception of an event so that it will reduce the potential for depression. Depression is a serious mental disorder characterized by sadness and anxiety. This disorder will gradually disappear, but can also persist and affect daily activities.

Results: Based on the results of the study using a systematic literature review by collecting library data in accordance with the inclusion and exclusion criteria. Characteristics of the elderly that can affect the occurrence of depression are those aged over 45-> 90 years, female gender can also affect family support, families can provide support in the form of providing information, emotional, instrumental and assessment so that the elderly do not feel lonely and avoid depression problems. Because the higher the family support received, the lower the level of depression in the elderly.

Applications: The results of the research are expected to be used as comparison material and become data that can be used as a reference source in the process of becoming data that can be used as a reference source in the next research process, the results of this research can be used as input and knowledge for families in caring for the elderly and especially in information about the importance of family support for the prevention of depression in the elderly, and can increase knowledge for the nursing profession and become a source of knowledge for students so that it becomes a source of information and learning resources.

Kata kunci: Lansia, Depresi, Dukungan Keluarga

1. PENDAHULUAN

Data Kemenkes RI (2017) mengungkapkan bahwa lanjut usia di Indonesia ada 23,66 juta (9,03%). Proyeksi penduduk lanjut usia untuk tahun 2020 (27,08 juta), tahun 2025 (33,69 juta), tahun 2030 (40,95 juta) dan meningkat tahun 2035 (48,19 juta). Lansia ialah hilangnya kemampuan memperbaiki diri dan melindungi fungsi tubuh secara bertahap sehingga tidak mampu bertahan pada infeksi dalam memperbaiki kerusakan yang telah berlangsung (Sunaryo *et al*, 2016).

Dalam 50 tahun terakhir, skala lanjut usia di Indonesia semakin mencapai 9,6% (25 juta), di antaranya mengungkapkan hingga 9,38 persen lanjut usia tinggal seorang diri, proporsi lanjut usia dengan jenis kelamin perempuan yang tinggal sendiri hampir 3 kali lipat dari lanjut usia yang berjenis kelamin laki-laki (13,39 persen berbanding 4,98 persen). penduduk lanjut usia secara biologis akan menghadapi proses penuaan yang ditandai dengan perubahan daya tahan fisik. Kesadaran kesehatan pada lansia umumnya pada kesadaran diri terhadap fungsi fisik. Lanjut usia yang mempunyai hambatan fisik, emosional, dan sosial akan menghambat aktivitas lalu mengangap dirinya sakit (Badan Pusat Statistik Indonesia, 2019).

1.1. Permasalahan Pada Lansia

Menua adalah Penurunan fisik, kognitif dan psikososial seringkali menjadi suatu stresor bagi lanjut usia, dikarena seiring bertambahnya usia akan kemampuan beradaptasi terhadap perubahan semakin menurun. Secara psikologis kurangnya kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan yang dilakukan, lanjut usia seringkali mengalami masalah psikososial sehingga menimbulkan rasa kurang percaya diri, tidak berguna, kesepian dan depresi (Suardiman, 2011).

Depresi pada lanjut usia seringkali diabaikan karena tersamarkan oleh gangguan fisik lainnya. Penyebab depresi pada lansia ini didapatkan karena stres pada lingkungan, tipe kepribadian, lansia hidup sendiri dan kurang dukungan keluarga. Dukungan keluarga sangat diperlukan untuk lansia yang mengalami gangguan psikologis, dalam hal ini bertujuan untuk menurunkan angka kejadian yang mengakibatkan depresi, karena untuk berinteraksi dengan orang lain atau keluarga mampu mengubah persepsi seseorang terhadap suatu kejadian sehingga akan mengurangi potensi untuk terjadinya depresi (Azizah, 2011).

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari hasil riset yang telah dipaparkan diatas, diketahui bahwa data angka harapan hidup lansia dapat menimbulkan berbagai macam masalah kesehatan pada lanjut usia mulai dari kesehatan fisik sampai dengan kesehatan mental, semakin tinggi angka harapan hidup dan kurangnya dukungan keluarga pada lansia maka semakin tinggi tingkat depresi yang dialami oleh lansia yang akan mempengaruhi kehidupan lansia. Banyaknya data riset yang menunjukkan masalah terhadap tingkat depresi pada lansia. Dari banyaknya riset maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian literature review dengan mengkaji kembali hasil penelitian dari peneliti sebelumnya mengenai Hubungan Antara Dukungan Keluarga dengan Tingkat Depresi Pada Lansia.

2. METODOLOGI

Desain penelitian yang menggunakan metode tinjauan pustaka atau *literatur review* sebagai kerangka kerja yang bertujuan untuk mengklasifikasikan sumber data dan informasi umum yang akan diteliti dalam penelitian. Literatur review adalah deskripsi yang berisi gambaran menyeluruh tentang teori, temuan, dan penelitian tentang topik tertentu, menunjukkan kepada pembaca tentang apa yang belum diketahui, untuk mencari prinsip atau ide dasar untuk kegiatan penelitian lebih lanjut dari penelitian yang sudah dilakukan (Denney & Tewksbury, 2013). Jurnal online 7 jurnal nasional dan 10 jurnal internasional. Dalam melakukan penelitian ini peneliti memanfaatkan database seperti *Google Scholar*, *PubMED*, *SAGE Journal*, dan *Elsevier* dengan menggunakan keyword atau kata kunci yang sesuai dengan riset permasalahan. Dalam riset dengan memakai tata cara literature supaya bisa diakui kredibilitasnya. Ada pula tahapan-tahapan tersebut sebagai berikut : 1) Identifikasi masalah merupakan proses dan hasil dari mengidentifikasi atau menghitung masalah. 2) penyortiran data yang akan membantu menentukan masalah penelitian sesuai dengan topik yang akan dibahas. 3) Kualitas penelitian, dengan sumber data jurnal yang layak dengan kriteria yaitu terdapat DOI, *Peer Review*, dan *Internasional Standard Serial Number* (ISSN). 4) Ekstrasi data dapat dilakukan jika data yang telah diperoleh memenuhi syarat dan telah diklasifikasikan dengan semua data yang ada.

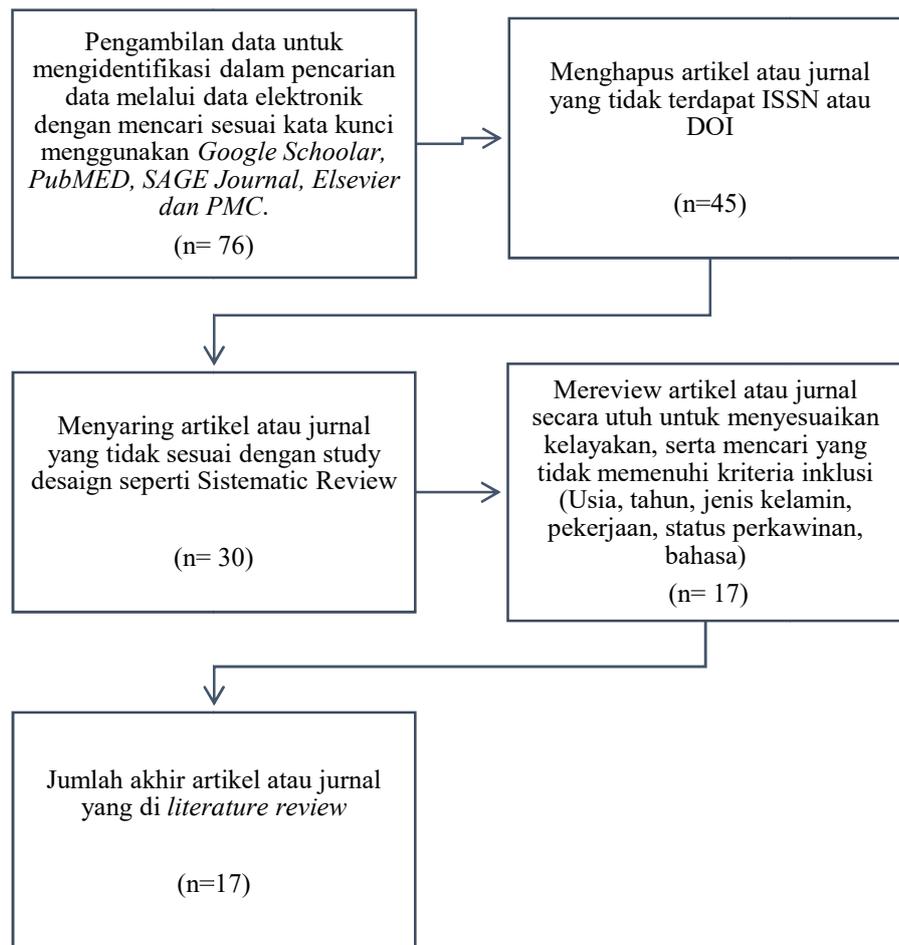
2.1. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Tabel 1: Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria	Inklusi	Eksklusi
Jangka Waktu	Rentang waktu publikasi jurnal	Publikasi jurnal sebelum

	adalah 5 tahun sebelum 2020	2015
Bahasa	Jurnal internasional (Bahasa Inggris) jurnal nasional (Bahasa Indonesia)	Bahasa diluar Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia
Subjek	Subjek dalam jurnal penelitian adalah Lansia (Lanjut Usia), Usia menurut WHO (2013) : 45-90 tahun semua jenis kelamin	Bukan termasuk lansia, usia <45 tahun, selain dari pada pria dan wanita
Jenis Jurnal	Artikel penelitian ini orisinil full text, terdapat DOI, Peer Review, International Standard Serial Number (ISSN)	Bukan artikel original (bentuk publikasi tidak asli seperti surat ke editor) tidak dalam bentuk abstrak saja
Tema Isi Jurnal	Hubungan antara dukungan keluarga, dukungan sosial, dengan tingkat depresi pada lansia, gambaran depresi, kejadian depresi, penurunan depresi, identifikasi faktor depresi.	Hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat depresi bukan pada lansia atau diluar variabel yang pada kriteria inklusi
Study Design and Publication Type	Non-eksperimen, pre-eksperimen, analitik, <i>cross sectional</i> , deskriptif, Korelasional	<i>Systematic Review</i>

2.2. Seleksi Studi Dan Penilaian kualitas



Gambar 1: Diagram Flow

3. HASIL DAN DISKUSI

Penelusuran literatur dengan menggunakan kata kunci Penulisan dan melakukan penelusuran berdasarkan advance search didapatkan 17 artikel/jurnal yaitu 7 jurnal nasional dan 10 jurnal internasional. Dari hasil 17 artikel yang telah dipaparkan diatas dapat diketahui bahwa dukungan keluarga dapat mempengaruhi tingkat depresi pada lansia, semakin tinggi dukungan keluarga yang diberikan kepada lansia maka akan semakin menurun tingkat depresi pada lansia, dan sebaliknya jika rendah dukungan keluarga yang diberikan maka semakin meningkatkan depresi pada lansia

1. Pada karakteristik jenis kelamin responden lansia dari 11 jurnal yang lebih mendominasi yaitu perempuan dengan 33,77%-85,15% dalam penelitian (Putu Pradnyadewi, *et al*, 2018) (Ernawati, *et al*, 2019) (Gusti Ayu Trisna Parasari dan Made Diah Lestari, 2015) (Puja Junia Faselfa, Marisa Novita, *et al*, 2015) (Aini Inayati, *et al*, 2019) (Vanessa de Lima Silva, *et al*, 2017) (Li Chunkai, *et al*, 2019) (Chao, Ying-Yu Katigbak, *et al* 2018) (Aurigena Antunes de Araujo, *et al* 2016) (Maryam Seddigh, *et al* 2020) (Okhakhume Aide Sylvester, *et al* 2017) (Hatice Tambag, PhD RN, *et al* 2019), Serta untuk usia di dalam 17 jurnal menunjukkan dominan usia dari 60->90 tahun dengan presentase 24,6%-51,6%.
2. Dalam jurnal yang di review menyebutkan dukungan keluarga pada lansia didominasi dengan 9 jurnal mengatakan terdapat dukungan keluarga baik 45-90,91% (Ernawati, *et al* 2019) (Kanisius Siku Saju, *et al* 2018) (Aini Inayati, 2019) (Li Chunkai, *et al* 2019) (Sylvia Dwi Wahyuni, *et al* 2019) (Emran Rabiee a, *et al* 2020) (Maryam Seddigh, *et al* 2020)(Puja Junia Faselfa, Marisa Novita, *et al* 2015), 1 jurnal dukungan keluarga optimal 55,2% (Dini Qurrata Ayuni, 2018), lalu kemudian 3 jurnal mengatakan dukungan keluarga rendah (Aurigena Antunes de Araujo, *et al* 2016) (Okhakhume Aide Sylvester, *et al* 2017) (Hatice Tambag, PhD RN, *et al* 2019), 2 jurnal menunjukkan dukungan keluarga tinggi 45,25-59% (Gusti Ayu Trisna Parasari dan Made Diah Lestari 2015) (Safaa Badr, Hala Shaheen 2017), dan 3 jurnal mengatakan dukungan keluarga yang buruk 87,5% (Putu Pradnyadewi, *et al* 2018) (Vanessa de Lima Silva, *et al* 2017) (Chao, Ying-Yu Katigbak, *et al* 2018)
3. Dalam jurnal yang di review Tingkat depresi pada lansia pada 7 jurnal/artikel mendominasi tidak depresi 33,87%-83,7% (Ernawati, *et al* 2019) (Gusti Ayu Trisna Parasari dan Made Diah Lestari 2015) (Puja Junia Faselfa, Marisa Novita, *et al* 2015) (Vanessa de Lima Silva, *et al* 2017) (Emran Rabiee a, *et al* 2020) (Maryam Seddigh, *et al* 2020) (Safaa Badr, Hala Shaheen 2017). Terdapat 5 jurnal yang mengatakan depresi 12.2%-52.2% (Putu Pradnyadewi, *et al* 2018) (Li Chunkai, *et al* 2019) (Aurigena Antunes de Araujo, *et al* 2016) (Okhakhume Aide Sylvester, *et al* 2017) (Hatice Tambag, PhD RN, *et al* 2019), lalu 2 jurnal mengatakan tingkat depresi normal 55,2%-70% (Dini Qurrata Ayuni, 2018) (Sylvia Dwi Wahyuni, *et al* 2019), kemudian 2 jurnal mengatakan tingkat depresi ringan 78,4% (Aini Inayati, *et al* 2019) (Chao, Ying-Yu Katigbak, *et al* 2018) , dan 1 jurnal mengungkapkan tingkat depresi baik 90,91% (Kanisius Siku Saju, *et al* 2018)
4. Dalam jurnal yang di review mengatakan hasil dari 16 artikel/jurnal mempunyai hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan tingkat depresi pada lansia dan 1 jurnal mengatakan bahwa tidak ada hubungan.

Berdasarkan pencarian yang dilakukan secara sistematis peneliti melalui data sekunder, data yang telah di dapat dari berbagai *literature*. Setelah dikumpulkan sebagai satu dokumen yang digunakan maka peneliti memilah data tersebut menjadi 17 jurnal, 7 jurnal Nasional dan 10 jurnal Internasional. Peneliti memilih jurnal dengan variabel yang terkait dengan variabel independen adalah Dukungan Keluarga dan variabel dependen Tingkat Depresi, responden dan populasi peneliti adalah lansia yang berusiamenurut WHO (2013) : 60-74 tahun elderly, 75-90 tahun old, dan >90 tahun very old, tempat adalah rumah, panti werdha, penitipan lansia dan komunitas. Dan peneliti menganalisis jurnal tersebut dengan caramengurai rumusan masalah jurnal, tujuan peneliti, metode yang dilakukan peneliti, dan hasil penelitian peneliti tersebut.

Hasil dari penelitian sistematik ini menunjukkan bahwa dari 17 jurnal yang didapat dari data diperoleh dan terkait dengan judul peneliti "Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Depresi Pada Lansia : *Literature Review*"

Sejalan dengan penelitian I Wayan Mustika, *et al* (2017) bahwa faktor usia kelompok usia 60 sampai 70 tahun 176 orang (40%). Pasangan juga mempengaruhi tingkat kenyamanan lansia, teman saling membantu, dan merasa kesepian, kehilangan pendamping hidup jika pasangan awal telah pergi atau bercerai, data menunjukkan lansia yang masih memiliki 262 (65,5%) pasangan dan yang tidak memiliki pasangan adalah 138 orang (34,5%). Jenis kelamin juga mempengaruhi terjadinya depresi pada lansia, dalam penelitian ini jenis kelamin perempuan lebih banyak dari pada laki-laki yaitu 207 (51,75%).

Hasil penelitian penelitian Ganda Sigalingging (2018) Hasil penelitian menunjukkan bahwa 41 responden tidak mendapat dukungan dari keluarga sebanyak (77,4%) dan 26 responden menunjukkan bahwa terdapat (49,1%) lansia mengalami depresi sedang. Yang artinya bahwa dukungan keluarga yang diberikan secara baik akan menekan tingkat depresi pada lansia. Selain itu , semakin tinggi dukungan keluarga maka semakin rendah kejadian depresi pada lansia atau sebaliknya semakin rendah dukungan keluarga semakin tinggi kejadian depresi pada lansia. Dukungan dari keluarga merupakan unsur terpenting dalam membantu lansia menyelesaikan masalah, dukungan dapat diberikan keluarga kepada lansia merupakan bentuk peran keluarga terhadap lansia dan bentuk dukungan keluarga yang bersifat informasional, instrumental, emosional, dan penilaian, hal ini didukung dengan penelitian (Budi Kristanto, *et al* (2018).

4. KESIMPULAN

Dalam penelitian ini bahwa wanita memiliki dukungan keluarga baik dengan tingkat depresi yang normal daripada laki-laki, keluarga dapat memberikan dukungan berupa perhatian pada lansia dalam bentuk pemberian informasi, emosional, instrumental dan penilaian sehingga lansia tidak merasa kesepian dan terhindar dari permasalahan depresi. Karena semakin tinggi dukungan keluarga yang diterima, maka tingkat depresi pada lansia akan rendah.

Dari 17 jurnal terdapat 16 jurnal yang telah dianalisis menunjukkan bahwa adanya hubungan dukungan keluarga berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat depresi pada lansia, Lalu 1 jurnal menyatakan tidak memiliki hubungan.

SARAN DAN REKOMENDASI

1. Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini sebagai bahan masukan lebih lanjut untuk bidang keperawatan yang dapat dikembangkan dengan menggunakan metode atau menambahkan sampel jurnal terkait dengan faktor-faktor lainnya agar hasil penelitian dapat lebih optimal yang berkaitan tentang hubungan dukungan keluarga dengan tingkat depresi pada lansia.

2. Profesi Keperawatan

Menambah pengetahuan sehingga dapat menjadi sumber informasi, acuan dan sumber pembelajaran perawat khususnya untuk lingkup komunitas dapat lebih meningkatkan perannya terutama dapat mengedukasi masyarakat terkait upaya kesehatan jiwa khususnya kepada lansia.

3. Bagi Keluarga

Bisa menjadi saran bagi keluarga yaitu mampu mengenali masalah yang dialami lansia, sehingga dapat membantu lansia dalam mengatasi masalah-masalah tersebut dengan memberikan dukungan sosial seperti dukungan informasional, instrumental, emosional dan dukungan penilaian pada lansia. Keluarga juga diharapkan dapat menyadari bahwa lansia sangat membutuhkan dukungan di usia tua mereka dan keluarga dapat mengenali tanda serta gejala depresi lansia, agar dapat mencegah perkembangan gejala menjadi gangguan depresi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT karena atas rahmatnya penulis bisa sampai pada tahap ini tak lupa juga support system penulis yaitu keluarga kepada kedua orang tua penulis terimakasih atas dukungan dan doanya yang di berikan kepada penulis. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Ns. Dwi Rahmah Fitriani M.Kep selaku pembimbing penulis, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur(UMKT), yang memberikan dukungan untuk menyelesaikan skripsi mahasiswa dan penerbitan. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada ibu Ns. Mukhrifah Damaiyanti, S.Kep., MNS atas saran dan masukan yang membangun penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi dan penerbitan ini. Dan tak lupa juga penulis mengucapkan terimakasih kepada teman-teman penulis yang telah membantu serta memotivasi penulis sampai tahap ini.

REFERENSI

- Ayuni, D. Q. (2018). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Depresi Pada Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Marunggi Tahun 2017. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 7(2), 130–137.
- Azizah, L. . M. (2011). *Keperawatan Lanjut Usia* (p. 177). Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Badan Pusat Statistik. (2019). Statistik Penduduk Lanjut Usia. *Statistik Penduduk Lanjut Usia Di Indonesia 2019*, xxvi + 258 halaman.
- Badr, S., & Shaheen, H. (2017). Health Status, Family Support and Depression among Residents of Elderly Homes and Those Living with Families in Benha City and Associated Factors. *The Egyptian Journal of Community Medicine*, 35(1), 81–97. <https://doi.org/10.21608/ejcm.2017.2813>
- Chao, Y.-Y., Katigbak, C., Zhang, N. J., & Dong, X. (2018). Association Between Perceived Social Support and Depressive Symptoms Among Community-Dwelling Older Chinese Americans. *Gerontology and Geriatric Medicine*, 4(1), 233372141877819. <https://doi.org/10.1177/2333721418778194>
- de Araújo, A. A., Rebouças Barbosa, R. A. S., de Menezes, M. S. S., de Medeiros, I. I. F., de Araújo, R. F., & de Medeiros, C. A. C. X. (2016). Quality of Life, Family Support, and Comorbidities in Institutionalized Elders With and Without Symptoms of Depression. *Psychiatric Quarterly*, 87(2), 281–291. <https://doi.org/10.1007/s11126-015-9386-y>
- de Lima Silva, V., de Medeiros, C. A. C. X., Guerra, G. C. B., Ferreira, P. H. A., de Araújo Júnior, R. F., de Araújo Barbosa, S. J., & de Araújo, A. A. (2017). Quality of Life, Integrative Community Therapy, Family Support, and Satisfaction with Health Services Among Elderly Adults with and without Symptoms of Depression. *Psychiatric Quarterly*, 88(2), 359–369. <https://doi.org/10.1007/s11126-016-9453-z>

- Denney & Tewksbury. (2013). How to Write a Literature Review Paper? *Transport Reviews*, 36(2), 278–288. <https://doi.org/10.1080/01441647.2015.1065456>
- Ernawati, Mualif, R., & Marsito. (2019). Dukungan Keluarga Lansia dengan Kejadian Depresi di Desa Kajoran Kecamatan Karanggayam Kabupaten Kebumen. *University Research Colloquium 2019 STIKES PKU Muhammadiyah Gombong Dukungan*, 901–906.
- Ganda Sigalingging. (2018). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kejadian Depresi Pada Lansia Yang Tinggal Bersama Keluarga Di Wilayah Kerja Puskesmas Simalingkarmedan. *Jurnal Ilmiah Simantek*, 2(1), 1–12. <https://doi.org/10.1523/JNEUROSCI.0129-11.2011>
- Inayati, A., & Ichsani, D. I. (2019). Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Tingkat Depresi Pada Lanjut Usia Di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah Keperawatan (Scientific Journal of Nursing)*, 5(1), 1–6. <https://doi.org/10.33023/jikep.v5i1.204>
- Kanisius Siku Saju. (2018). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Depresi Lansia Usia 60-70 Tahun Yang Mengikuti Kegiatan Karang Wreda Permadi Di Kelurahan Tlogomas Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. *Nursing News*, 3(1), 833–843. <https://doi.org/https://doi.org/10.33366/nn.v3i1.874>
- Kementerian Kesehatan RI. (2017). Situasi lansia di Indonesia tahun 2017: Gambar struktur umur penduduk insonesia tahun 2017. *Pusat Data Dan Informasi*, 1--9.
- Kristanto, B., & Agustina, R. F. (2018). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Depresi Pada Lansia. *KOSALA : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 6(1), 37–46. <https://doi.org/10.37831/jik.v6i1.142>
- Li, C., Jiang, S., & Zhang, X. (2019). Intergenerational relationship, family social support, and depression among Chinese elderly: A structural equation modeling analysis. *Journal of Affective Disorders*, 248(April 2018), 73–80. <https://doi.org/10.1016/j.jad.2019.01.032>
- Mustika, I. W., & Harini, G. A. (2018). Increasing Education of Family Support for Decreasing Depression Level towards Elderly. *International Journal of Health Sciences*, 1(3), 10–16. <https://doi.org/10.21744/ijhs.v1i3.46>
- Okhakhume Aide Sylvester*, A. O. T. (2017). Influence of Coping Strategies and Perceived Social Support on Depression among Elderly People in Kajola Local Government Area of Oyo State, Nigeria. *International Journal of Clinical Psychiatry*, 5(1), 1–9. <https://doi.org/10.5923/j.ijcp.20170501.01>
- Parasari, Gusti Ayu Trisna dan Lestari, M. I. (2015). Hubungan Dukungan Sosial Keluarga Dengan Tingkat Depresi Pada Lansia Di Kelurahan Sading. *Journal of Psikologi Udayana*, 2(1), 68–77.
- Puja Junia Faselfa, et al. (2015). HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN PENURUNAN DEPRESI PADA LANSIA DI PANTI WERDHA. *Seminar Nasional Syedza Saintika*, 1(1), 323–334.
- Putu Pradnyadewi, et al. (2018). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Depresi Pada Lansia Di Panti Sosial Werdha Wana Seraya Denpasar Bali. *Jurnal Medika*, 7(8), 1–8.
- Rabiee, E., Salehzadeh, M., & Asadi, S. (2020). The Role of Marital Satisfaction and Perceived Social Support on Depression of Empty and Full Nest Elderly. *Social Behavior Research & Health*, 4(1), 461–470. <https://doi.org/10.18502/sbrh.v4i1.2825>
- Seddigh, M., Hazrati, M., Jokar, M., Mansouri, A., Bazrafshan, M. R., Rasti, M., & Kavi, E. (2020). A Comparative Study Of Perceived Social Support And Depression Among Elderly Members Of Senior Day Centers, Elderly Residents In Nursing Homes, And Elderly Living At Home. *Iranian Journal of Nursing and Midwifery Research*, 25(2), 160–165. https://doi.org/10.4103/ijnmr.IJNMR_109_18
- Suardiman, S. P. (2011). *Psikologi Usia Lanjut*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Sunaryo, Wijayanti, R. (2016). *Asuhan Keperawatan Gerontik*. Yogyakarta : CV Andi Offset.
- Susilawati, F., & Yenie, H. (2015). Hubungan Dukungan Keluarga terhadap Kejadian Depresi pada Lansia yang Tinggal Bersama Keluarga di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Bumi II Lampung Utara. *Jurnal Kesehatan Metro Sai Wawai*, 8(2), 31–36.
- Sylvia Dwi Wahyuni, et al. (2019). The Relationship Of Social Support With Older Adult Depression In Hargo Dedali Nursing Home, Surabaya. *Indian Journal of Public Health Research and Development*, 10(8), 2590–2594. <https://doi.org/10.5958/0976-5506.2019.02258.7>

- Tambag, H., Can, R., Mansuroglu, S., Mansuroglu, S., Yıldırım, G., & Karakurt, E. (2019). The Relationship Between Perceived Social Support and Depression in the Elderly Residing in a Nursing Home in Turkey. *International Journal of Caring Sciences*, 12(2), 1073–1080. <https://ezproxy.ithaca.edu/login?url=https%3A%2F%2Fsearch.ebscohost.com%2Flogin.aspx%3Fdirect%3Dtrue%26db%3Dcin20%26AN%3D138636098%26site%3Dehost-live%26scope%3Dsite>
- World Health Organization. (2013). Mental Health Action Plan 2013-2020. *Journal of Personality Assessment*, 86(1), 10–22. https://doi.org/10.1207/s15327752jpa8601_03